

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu sistem program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta mampu melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberi ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, hal ini bertujuan agar lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta dapat berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal diatas maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Menurut Arifin dalam Fitri Ayu (2014) mengatakan PKL atau biasanya disebut sebagai Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program Pendidikan di sekolah / kampus dengan program penguasaan keahlian. PKL juga merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa pada program studi tertentu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi banyak dampak positif bagi masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang didapat selama kuliah dengan tindakan nyata melalui Praktik Kerja Lapangan.

Kailan (*Brassica albograba L*) merupakan salah satu jenis sayuran populer. Kailan termasuk kedalam kelompok sayuran dengan nilai ekonomis tinggi, karena itu kailan memiliki prospek yang cerah untuk dibudidayakan (Dede dkk, 2015).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2014), produksi tanaman kailan pada tahun 2012 sebesar 5.320 kg/ha dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3.484 kg/ha. Menurut (Dede Haryadi¹, Husna Yetti², 1969) rendahnya produksi kailan karena menurunnya kualitas tanah baik sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pemupukan dilakukan agar menambah unsur hara yang ada didalam tanah serta meningkatkan produksi tanaman kailan.

Sampah merupakan persoalan yang harus ditanggulangi mengingat dampaknya yang berbahaya bagi Kesehatan dan lingkungan. Seluruh lapisan masyarakat baik di desa maupun di kota akan selalu bersinggungan dengan hal ini (Cundari et al., 2019). Menurut (Ashlihah et al., 2020) sampah rumah tangga merupakan penyumbang terbesar kepada lingkungan. Sampah organik dapur bermanfaat jika dapat diolah dengan benar. Sampah – sampah tersebut akan diolah menjadi pupuk yang akan memenuhi kebutuhan akan unsur hara pada tanaman. Dengan pemanfaatan pupuk organik ini dapat mengurangi penumpukan sampah rumah tangga.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan praktik kerja lapangan ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan secara umum adalah:

- a. melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode yang dijumpai di lapangan dengan apa yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis)
- b. meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan.

- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing agar mendapatkan cukup bekal untuk untuk bekerja setelah lulus menjadi seorang Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja lapangan adalah:

- a. Memperoleh keterampilan budidaya dan penanganan pasca panen tanaman sayur organik
- b. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antar teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan adalah:

- a. Mahasiswa mampu melakukan budidaya tanaman sayur organik.
- b. Mahasiswa mampu memahami penanganan pasca panen tanaman sayur organik.
- c. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi
- d. Manfaat untuk lokasi PKL adalah untuk mendapat alternatif solusi permasalahan yang ada dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Kegiatan Praktik Kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Yayasan kaliandra Sejati yang berada di dusun Gamoh, desa Dayurejo, kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67157. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Jam kerja dimulai pada pukul 07.00 – 15.00 WIB yang berlangsung mulai dari hari Senin sampai dengan hari Minggu dengan waktu libur dihari Rabu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Orientasi dilakukan pada tahap awal pertemuan dengan pembimbing lapangan di industry PKL. Metode ini diawali mahasiswa berkumpul yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan serta pemberian arahan tugas – tugas secara umum yang berhubungan dengan ruang lingkup kegiatan

1.4.2 Observasi Lapang

Metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lokasi PKL. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan, serta melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.4.3 Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data pendukung dengan menggunakan kamera sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PKL.

1.4.4 Pelaksanaan Kegiatan PKL

Kegiatan PKL dilakukan di Yayasan kaliandra Sejati yang berada di dusun Gamoh, desa Dayurejo, kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67157. Serangkain kegiatan PKL dilaksanakan secara langsung yang diawali dengan pengenalan kegiatan yang akan dilakukan.

1.4.5 Metode Penulisan Laporan

Setelah selesai melakukan serangkaian kegiatan PKL mahasiswa diwajibkan menuliskan laporan hasil akhir Praktik Kerja Lapangan yang akan dikumpulkan diakhir kegiatan PKL.